



Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)

Available online <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jipikom>

Diterima: 22 Desember 2021; Direview: 28 Oktober 2022; Disetujui: 30 Oktober 2023

Manajemen Komunikasi PT Radio Start Sراسي Swara 102, 6 FM dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan pada Pendengarnya

Communication Management of PT. Radio Start Sراسي Swara 102,6 FM in Improving The Quality of Serviceto Listener

Ira Wahyuni, Nina Siti Salmaniah Siregar* & Ilma Saakinah Tamsil

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Manajemen Komunikasi merupakan tren baru yang menggabungkan suatu pengelolaan komunikasi antar individu dalam berbagai hal yang berhubungan dengan komunikasi. Radio alat yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi. Judul penelitian ini Manajemen Komunikasi PT Radio Start Sراسي Swara 102, 6 FM Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pada Pendengarnya. Permasalahan penelitian bagaimana manajemen komunikasi yang dilakukan PT Radio Start Sراسي Swara 102, 6 FM dalam meningkatkan mutu pelayanan pada pendengarnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, dengan sumber data primer dan data sekunder. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap PT Radio Start Sراسي Swara 102, 6 FM, ditemukan manajemen komunikasi yang diterapkan meliputi beberapa aspek yaitu perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), pelaksanaan (Actuating), pengawasan dan evaluasi (Controlling) dan analisis SWOT. Sehingga program acara yang dibuat berjalan dengan baik. Dalam penelitian menemukan bahwa program acara Radio Start FM mendapatkan respon positif dari pendengarnya. Mereka sangat setuju dengan program acara Radio Start FM karena mengikuti perkembangan zaman dan mengetahui yang diinginkan oleh pendengar. Dengan ini manajemen komunikasi Radio Start FM sangat efektif dan tepat dalam pembuatan program acara untuk disajikan kepada pendengar, sehingga manajemen komunikasi dan manajemen programnya sangat baik mulai dari penentuan khalayak, materi penyiaran dan eksekusinya tepat sasaran.

Kata kunci: Manajemen Komunikasi, Analisis SWOT, Pelayanan Pendengar

Abstract

Communication Management is new trend that combines communication management between individuals in various matters relating to communication. Radio is a tool used to transmit signals by means of modulation. The title of this research is the Communication Management of PT. Radio Start Sراسي Swara 102, 6 FM in Improving the Quality of Service to Listener. The main problem in this research is how the communication management carried out by PT Radio Start Sراسي Swara 102, 6 FM in improving the quality of service to its listeners. This study used a qualitative descriptive approach, with the resources informants as the primary data reference books and websites as secondary data. The data collection in this research is through observation, interviews, documentation, and library studies. Based on research conducted on PT Radio Start Sراسي Swara 102, 6 FM, it is found that applied communication management includes several aspects, that is Planning, Organizing, Actuating, and Controlling, and SWOT analysis. So that the program made by Start FM able to run well. In this study, it is found that the Start FM Radio program received a positive response from its listeners. They strongly agree with the Start FM Radio program because they are very up to date and know what their listeners want. With this, communication management is very effective and precise in making event program presented to listeners, so that communication management and program management are very good starting from determining the audience, broadcasting material and its execution on target.

Keywords: Communication Management, SWOT Analysis, Listener Service

How to Cite: Ira Wahyuni, Nina Siti Salmaniah Siregar & Ilma Saakinah Tamsil. (2023). Manajemen Komunikasi Radio PT. Radio Start Sراسي Swara 102, 6 FM dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan pada Pendengarnya. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 5(2) 2023 127-133,



PENDAHULUAN

Radio telah memainkan peran krusial dalam menyebarkan informasi sepanjang sejarah media. Perkembangan awal radio tercatat ketika J.C. Maxwell dan Helmholtz Hertz berhasil memproduksi gelombang radio pada tahun 1887 (Ahmad, 2015). Penemuan ini kemudian menjadi titik tolak yang menjadikan radio sebagai salah satu media massa yang terus berkembang hingga saat ini. Selain sebagai teknologi telekomunikasi, radio berfungsi sebagai medium untuk menyampaikan informasi seputar peristiwa pemerintahan, keuangan, sosial, dan juga sebagai media hiburan yang dikonsumsi oleh masyarakat luas.

Fungsi radio dalam menyebarkan informasi sangat signifikan, mengingat aksesibilitasnya yang mencakup luasnya geografis dan rentang pendengar yang bervariasi. Radio tidak hanya memainkan peran sebagai pembawa informasi pemerintah, bisnis, atau isu-isu sosial, tetapi juga memberikan hiburan kepada pendengar. Fungsinya yang mendukung kehidupan sehari-hari menjadikan radio sebagai media yang masih dipercaya oleh masyarakat. Baik dalam situasi darurat maupun sehari-hari, radio terus menjadi sumber informasi yang diandalkan dan dijangkau oleh beragam lapisan masyarakat (Ahmad, 2015).

(Arsyad, 2011) menyatakan bahwa radio bukan hanya sebagai alat hiburan, melainkan juga sebagai instrumen penting dalam menyampaikan informasi terkait berita pemerintahan, kejadian ekonomi, isu-isu sosial, dan aspek-aspek lainnya. Peran radio dalam memberikan akses terhadap informasi menjadi sangat penting, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke media lainnya. Dengan kemampuannya untuk mencapai khalayak yang luas, radio memberikan keuntungan signifikan dalam menyampaikan pesan-pesan penting kepada berbagai lapisan masyarakat, menjadikannya salah satu media yang berperan penting dalam komunikasi modern.

Kekuatan radio sebagai media komunikasi sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemampuannya untuk memberikan stimulus dan mempengaruhi pendengar untuk menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator (Budianto, 2015; Muhith & Siyoto, 2021; Sutrisno & Wiendijarti, 2015). Radio sebagai medium komunikasi suara memiliki sejumlah kelebihan yang membuatnya sangat relevan dalam menyebarkan informasi dan hiburan. Dibandingkan dengan media lainnya, radio memiliki keunggulan dalam aksesibilitas, di mana pesan-pesan yang disampaikan oleh radio dapat diterima oleh pendengarnya tanpa dibatasi oleh ruang. Radio bisa didengarkan oleh pendengar di berbagai tempat, seperti di dalam mobil, di tempat terbuka, dan dalam berbagai situasi. Kebebasan ini memungkinkan pesan-pesan yang disampaikan oleh radio untuk menjangkau beragam konteks kehidupan pendengarnya (Arsyad, 2011).

Selain aksesibilitasnya yang luas, radio juga memiliki keunggulan dalam konteks waktu. Dibandingkan dengan media lain yang mungkin memiliki jadwal siaran terbatas, radio seringkali memberikan siaran selama 24 jam, memberikan kesempatan bagi pendengar untuk mendengarkan informasi atau hiburan kapan pun mereka menginginkannya. Hal ini membuat radio menjadi salah satu sumber informasi atau hiburan yang sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan pendengar (Imarshan, 2021).

Karakteristik dan keunggulan radio dalam hal aksesibilitas dan fleksibilitas waktu menjadikannya sebagai medium yang terus diminati (Fauzi & Harfan, 2020). Akses yang luas dan ketersediaan siaran sepanjang waktu memungkinkan radio untuk tetap menjadi pilihan utama dalam menghadirkan informasi dan hiburan yang dapat diakses dengan mudah dan kapan saja oleh masyarakat. Ini membuat radio tetap relevan dan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari (Hadi et al., 2020).

Radio Start Sراسي Swara 102,6 FM merupakan salah satu stasiun radio yang memiliki program-program terformat dengan jajaran penyiar berpengalaman. Dalam menjaga eksistensinya, stasiun radio ini berusaha untuk tetap terhubung dengan perkembangan tren dan selalu memperhatikan preferensi yang disukai oleh pendengarnya. Program-program yang disusun didesain dengan mempertimbangkan audiens yang menjadi sasaran, dengan dua segmen yang jelas: kelompok muda/remaja berusia 15 hingga 19 tahun, serta kelompok target/fokus yang berusia antara 20 hingga 45 tahun.

Strategi menyesuaikan program radio dengan tren dan preferensi masyarakat memungkinkan Radio Start Sراسي Swara 102,6 FM untuk mempertahankan daya tariknya di mata pendengar. Seiring berjalannya waktu, stasiun radio ini terus melakukan adaptasi dan inovasi untuk memastikan bahwa program-program yang disajikan tidak hanya sesuai dengan tren terkini, tetapi juga mampu memenuhi ekspektasi dan kebutuhan para pendengarnya. Segmen usia yang terpisah menunjukkan kesadaran akan kebutuhan audiens yang berbeda, sehingga memungkinkan radio ini untuk menghadirkan program yang relevan dengan karakteristik dan minat dari masing-masing kelompok usia yang menjadi sasaran (Alamsyah, 2015; Cahyani, n.d.; Wahyuni, 2020).

Dengan menjaga kualitas program terformat yang didukung oleh penyiar berpengalaman, dan kesadaran akan dinamika serta preferensi pendengar dari segmen usia yang berbeda, Radio Start Sراسي Swara 102,6 FM terus berupaya untuk tetap menjadi pilihan utama pendengar dalam menyajikan konten yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan mendengar yang beragam.

Rumusan dari penelitian yang diuraikan adalah "Manajemen Komunikasi PT. Radio Start Sراسي Swara 102,6 FM dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan pada Pendengarnya." Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen komunikasi di stasiun penyiaran tersebut mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada pendengar. Manajemen komunikasi memegang peranan kunci dalam menentukan keberhasilan suatu stasiun penyiaran radio, sehingga menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Manajemen komunikasi di PT. Radio Start Sراسي Swara 102,6 FM akan menjadi pusat perhatian dalam mengkaji bagaimana proses tersebut memberikan dampak pada kualitas pelayanan yang disajikan kepada pendengar. Dalam konteks penyiaran radio, manajemen program dan acara juga menjadi elemen penting yang mempengaruhi citra serta kesuksesan stasiun tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terperinci mengenai strategi manajemen programing, proses penjadwalan, dan proses penyusunan acara agar terbentuk format stasiun yang sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pendengar.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diungkap bagaimana manajemen komunikasi, khususnya di stasiun Radio Start Sراسي Swara 102,6 FM, berkontribusi dalam meningkatkan mutu layanan yang diberikan kepada pendengar. Analisis mendalam terhadap manajemen komunikasi dan programing akan memberikan wawasan yang lebih baik terkait strategi yang dapat diterapkan guna meningkatkan kualitas layanan dan citra stasiun penyiaran radio ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik, termasuk observasi, dokumentasi, dan wawancara (Sugiyono, 2017). Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama, dalam hal ini, dari direktur dan karyawan PT. Radio Start Sراسي Swara 102,6 FM. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, buku-buku ilmiah, serta sumber informasi dari internet (Cresswel, 2013).

Teknik observasi digunakan untuk mengamati langsung situasi atau kondisi di lingkungan PT. Radio Start Sراسي Swara 102,6 FM, sementara teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis, seperti dokumen internal stasiun radio. Wawancara digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi secara langsung dari direktur dan karyawan stasiun radio, memungkinkan peneliti untuk mendalami proses manajemen komunikasi yang dilakukan di stasiun tersebut (Bungin, 2019).

Data sekunder yang diperoleh dari sumber kepustakaan dan internet digunakan untuk memberikan konteks yang lebih luas tentang manajemen komunikasi dalam stasiun radio, memungkinkan peneliti untuk membandingkan dan menganalisis praktik-praktik terbaik yang digunakan di industri penyiaran secara umum. Dengan memadukan data primer dan sekunder, diharapkan peneliti dapat memberikan analisis yang komprehensif tentang manajemen komunikasi PT. Radio Start Sراسي Swara 102,6 FM.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang mengikuti konsep yang diuraikan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis data dimulai dengan reduksi data, di mana data yang terkumpul dari berbagai sumber direduksi menjadi hal-hal yang paling relevan dan penting untuk penelitian. Proses selanjutnya adalah penyajian data, di mana data yang telah terkumpul dan direduksi akan dijelaskan dan disajikan dalam bentuk uraian yang memadai untuk dituangkan dalam laporan penelitian (Bungin, 2019).

Setelah proses penyajian data, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini melibatkan analisis mendalam terhadap data yang terkumpul. Proses ini membantu peneliti dalam membuat kesimpulan berdasarkan temuan yang ditemukan selama penelitian. Dalam proses penarikan kesimpulan, peneliti akan membandingkan temuan-temuan dari lapangan dengan teori-teori yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan hasil analisis yang didukung oleh data-data yang valid dan relevan (Mereku et al., 2017).

Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian adalah hasil akhir dari interpretasi dan analisis data. Kesimpulan tersebut harus didasarkan pada temuan empiris yang diperoleh selama proses penelitian, memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sesuai dengan bukti yang ada. Sebuah kesimpulan yang valid didukung oleh bukti yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga memperkuat kredibilitas dari hasil penelitian (Mereku et al., 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian sukses dalam suatu program acara radio sangat bergantung pada perencanaan yang terstruktur dan terperinci. Perencanaan yang matang berperan penting dalam mengarahkan fokus program, menjaga stabilitas jangka panjang, mengantisipasi kegagalan, meminimalkan konflik, dan menjalin kerja sama yang produktif dengan berbagai pemangku kepentingan seperti pengiklan dan pendengar. Sebuah perencanaan program acara harus didasarkan pada pemahaman yang dalam terhadap preferensi dan kebutuhan audiens. Hal ini mencakup pemilihan jenis program yang sesuai, jadwal siaran yang tepat, dan kolaborasi yang baik dengan pihak eksternal.

Pentingnya melihat seluruh aspek program secara komprehensif dalam perencanaan jangka panjang adalah untuk memastikan bahwa program yang disusun akan memberikan dampak yang berkelanjutan di masa depan. Perencanaan tersebut berperan untuk menjamin bahwa program yang disiarkan tetap relevan dan memenuhi kebutuhan audiens dari waktu ke waktu. Selain itu, perencanaan yang terarah membantu menciptakan program yang terstruktur, berkelanjutan, dan terfokus pada pemenuhan kebutuhan pendengar.

Tidak hanya memengaruhi program itu sendiri, tetapi perencanaan yang matang juga membuka pintu untuk kerjasama yang kuat dan harmonis dengan pihak-pihak eksternal, seperti pengiklan. Kerja sama yang efektif ini akan memastikan bahwa program memenuhi standar kualitas

dan dapat menarik minat pendengar serta pemangku kepentingan lainnya. Kerjasama yang baik akan memperkuat program secara keseluruhan, memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, dan menciptakan dampak yang lebih positif di mata audiens.

Dalam pengorganisasian program acara radio, peran dan tugas ditentukan sesuai dengan bidang dan spesialisasi masing-masing anggota tim. Sebagai contoh, di dalam sebuah tim, terdapat peran-peran seperti direktur musik, direktur produksi, editor, dan penyiar. Sebelum melaksanakan program, tahap awal yang penting adalah mengadakan rapat koordinasi untuk membahas program acara yang akan disiarkan. Selain itu, hal-hal esensial seperti menjaga eksistensi, konsistensi, dan estetika siaran sangat dijaga, termasuk memastikan bahwa tidak ada kata-kata kasar, kebencian rasial, dan konten yang mengandung unsur SARA yang disampaikan.

Pada saat pelaksanaan program acara, tujuan utama adalah memastikan kesesuaian antara rencana yang telah dibuat sebelumnya dan pelaksanaan program itu sendiri. Jam siaran pun diatur dengan mulai dari pukul 05.30 hingga 01.00. Selama pelaksanaan program, penyiar bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang teraktual dan dapat dipercaya oleh masyarakat, serta menambahkan referensi yang relevan dengan konteks program tersebut.

Acara ketabo-ketabo, yang biasanya disiarkan antara pukul 19.00 hingga 21.30, merupakan salah satu acara yang diminati karena membahas kearifan lokal Mandailing Natal. Dalam menyusun dan menyajikan materi acara tersebut, penyiar harus mempersiapkan konten yang mencakup elemen-elemen khas Mandailing Natal seperti balas pantun, kulin-kuling aca, menggunakan bahasa Mandailing, dan menerima permintaan lagu-lagu Mandailing dari pendengar. Menjaga keaslian dan relevansi materi dengan kebutuhan dan preferensi pendengar adalah kunci keberhasilan dan daya tarik sebuah program.

Pada tahap pengendalian (*controlling*), merupakan momen evaluasi keberhasilan sebuah program atau kegiatan. Pada tahap ini, atasan atau manajemen melakukan penilaian terhadap kinerja bawahannya. Jika diperlukan, koreksi atau perbaikan dilakukan untuk memastikan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini dilakukan melalui pemeriksaan laporan harian atau log book untuk memastikan kesesuaian aktivitas dengan tujuan yang diinginkan. Adanya koreksi atau penyesuaian bertujuan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Proses ini membantu dalam melacak progres, mengidentifikasi potensi permasalahan, dan memastikan keselarasan pelaksanaan dengan rencana strategis.

Selain itu, pengendalian membantu dalam menjaga konsistensi dalam pencapaian tujuan organisasi. Pemeriksaan log book atau laporan kegiatan menjadi salah satu alat penting dalam menilai apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengukur sejauh mana pencapaian yang telah tercapai dan apakah perlu dilakukan koreksi atau perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Pengendalian juga melibatkan pencocokan antara apa yang direncanakan dengan apa yang sebenarnya dilakukan dalam praktiknya. Jika terdapat perbedaan, akan ada tindakan korektif yang diambil untuk menyelaraskan kembali aktivitas yang dilakukan dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk menjaga konsistensi dalam pencapaian tujuan dan mengarahkan aktivitas ke arah yang diinginkan serta terus memperbaiki kesalahan atau ketidaksesuaian yang teridentifikasi.

Radio sebagai media penyiaran memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan layanan kepada pendengarnya. Cara pelayanan radio tidak hanya berfokus pada pengiriman siaran audio, tetapi juga pada aspek interaksi dan keterlibatan dengan audiensnya (Ahmad, 2015; Putri &

Setiawati, 2021, 2021). Radio memastikan akses yang luas bagi pendengarnya, memungkinkan mereka untuk terhubung dengan siaran tidak hanya melalui perangkat telepon seluler, tetapi juga melalui berbagai perangkat lainnya seperti komputer, speaker pintar, dan sebagainya. Ini memberikan kemudahan akses kepada pendengar untuk mendengarkan siaran di mana saja dan kapan saja (Hadi, 2015; Susanti, 2016).

Selain itu, perawatan terhadap kualitas audio adalah hal yang sangat diperhatikan dalam pelayanan radio. Upaya ini mencakup pemeliharaan perangkat siaran untuk menghasilkan kualitas audio yang baik, sehingga pendengar mendapatkan pengalaman mendengarkan siaran yang jernih dan berkualitas tinggi. Radio juga memiliki peran dalam menjalin komunikasi langsung dengan pendengar, tidak hanya melalui siaran di udara, tetapi juga melalui berbagai saluran komunikasi lainnya seperti media sosial, grup Whatsapp, grup Facebook, dan lainnya. Hal ini memungkinkan pendengar untuk berinteraksi secara langsung dengan penyiar dan stasiun radio. Dengan membangun komunitas seperti grup atau forum, radio menciptakan wadah untuk berbagi informasi, ide, dan minat bersama antara pendengar, menyatukan mereka dalam kegiatan yang melampaui hanya mendengarkan siaran radio. Terkadang, radio juga memberikan cendera mata atau hadiah kepada pendengar sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan loyalitas mereka terhadap siaran radio. Ini membangun hubungan yang lebih dekat dan erat antara stasiun radio dan pendengarnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan PT Radio Start Sراسي Swara, ditemukan adanya analisis SWOT yang menggambarkan gambaran kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh stasiun radio ini. Pada sisi kekuatan, Radio Start FM menunjukkan kualitas dalam mempertahankan eksistensinya dalam persaingan industri radio. Program acara yang terstruktur dan kualitas audio yang baik memberikan kejelasan dalam menyampaikan pesan kepada para pendengar. Keberhasilan stasiun ini juga didukung oleh adanya penyiar yang berpengalaman dan memiliki kualitas yang baik dalam memberikan siaran.

Selain itu, Radio Start FM sudah menjalankan strategi dengan memanfaatkan teknologi melalui live streaming internet dan berbagai platform media sosial seperti Instagram, YouTube, dan Facebook untuk menjangkau audiensnya, yang menunjukkan bahwa mereka berada di jalur yang tepat untuk menyebarkan informasi secara efektif. Meskipun demikian, diakui bahwa stasiun ini juga memiliki kelemahan, terutama dalam ketersediaan sumber daya manusia terutama pada bidang komunikasi dan pemberitaan. Meskipun demikian, manajemen telah memahami dan mengantisipasi kelemahan ini, sehingga dampaknya dapat dikelola dan diminimalkan untuk memastikan kelancaran operasional stasiun radio. Kondisi ini memperlihatkan komitmen untuk tetap unggul dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan.

SIMPULAN

Dari laporan yang dijabarkan, manajemen komunikasi di PT Radio Start Swara 102,6 FM menunjukkan penerapan yang cukup baik dalam menjalankan proses manajemen komunikasi secara umum. Pendekatan yang terdiri dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program acara telah dijalankan secara efektif. Dengan penerapan manajemen komunikasi yang baik, pesan yang disampaikan kepada pendengar dapat tersalurkan dengan jelas dan meminimalkan potensi kegagalan, sehingga para pendengar merasa puas dengan program dan pelayanan yang diberikan oleh Radio Start Sراسي Swara 102,6 FM.

Hasil observasi di lapangan juga menunjukkan kepuasan pendengar terhadap program dan pelayanan yang diberikan oleh Radio Start Sراسي Swara. Meskipun demikian, berdasarkan penelitian yang dilakukan dan analisis SWOT yang diuraikan, masih ditemukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di PT Radio Start Sراسي Swara secara keseluruhan. Dalam wawancara dengan ahli

manajemen komunikasi, Nadra Ismet Vita menekankan bahwa sementara manajemen komunikasi sudah berjalan, diperlukan peningkatan lebih lanjut. Analisis SWOT yang diaplikasikan dapat membantu manajemen memahami kondisi yang ada, memperkuat kekuatan, dan menangani hambatan yang dihadapi oleh radio tersebut.

Terkait dengan upaya pengembangan, penyampaian visi dan kekuatan perusahaan kepada seluruh manajemen perlu dilakukan secara komunikatif. Langkah ini penting untuk memastikan seluruh anggota tim manajemen memiliki pemahaman yang kuat terhadap visi, misi, dan tujuan perusahaan, sehingga mampu mendukung pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan yang lebih baik bagi para pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2015). Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik. *AT-TABSYIR STAIN Kudus*, 3(2).
- Alamsyah, A. (2015). *Peranan Radio START FM sebagai media dakwah di Panyabungan Kabupaten Mandaiking Natal*. IAIN Padangsidimpuan.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Budianto, A. (2015). Manajemen Pemasaran. *Yogyakarta: Ombak*, 11–57.
- Bungin, B. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer. In *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF AKTUALISASI METODOLOGIS KE ARAH RAGAM VARIAN KONTEMPORER*.
- Cahyani, B. (n.d.). *Strategi Radio Start 102, 6 FM dalam Mempertahankan Eksistensinya Mengangkat Bahasa Daerah Mandailing Natal*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
- Cresswel, J. (2013). Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. In *Research design*.
- Fauzi, R., & Harfan, I. A. (2020). Implikasi Podcast di Era New Media. *Communicative: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah*, 1(2), 72–77.
- Hadi, I. P. (2015). *Implikasi Penyiaran Interaktif terhadap Pengelolaan Produksi Konten*. Petra Christian University.
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2020). *Komunikasi massa*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Imarshan, I. (2021). Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(2), 213–221.
- Mereku, D. K., Cole, Y. A., Bass, H. B. D. L., Long, C., Dunne, T., W, C. J., Lerman, S., Zevenbergen, R., Rajagopal, I., Bojin, N., Khan, S. N., Zevenbergen, R., Adu-Gyamfi, S., Adinkrah, A. A., Nabie, M. J., Raheem, K., Agbemaka, J. B., Sabtiwu, R., Kivunja, C., ... Strauss, A. (2017). Review and analysis: Creswell, J.W. (1998). *Psychologist*. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v9n11p224>
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2021). *Aplikasi komunikasi terapeutik nursing & health*. Penerbit Andi.
- Putri, A. G., & Setiawati, S. D. (2021). Loyalitas pendengaran radio di masa pandemi Covid-19 (Studi kasus Radio Dahlia 101.5 FM Bandung). *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 96–110.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Susanti, M. (2016). The Role of The Listener and Government Institutions in Educational Radio Broadcasts (Peran Serta Pendengar dan Lembaga Pemerintah dalam Siaran Radio Pendidikan). *Pekommas*, 1(1), 21–32.
- Sutrisno, I., & Wiendijarti, I. (2015). Kajian retorika untuk pengembangan pengetahuan dan ketrampilan berpidato. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 70–84.
- Wahyuni, I. (2020). *Pengelolaan Program Siaran Berita di Radio Start Sراسي Swara Panyabungan*.